## Tugas Praktikum Sistem Operasi Modul 5

Nama : Irfananda Irsyad A NIM : L200180096

Kelas: B

## 1. Distro linux beserta penjelasanya

#### 1. Red Hat



Red Hat adalah distro yang populer di perusahaan Linux. Poin terbesar dari distro ini adalah Red Hat Package Manager (RPM) ialah sebuah perangkat lunak untuk memanajemen paket-paket pada sistem Linux kita dan dianggap sebagai standar de-facto dalam pemaketan pada distro-distro turunannya dan yang mendukung distro ini secara luas.

## **Screenshot**



#### 2. Ubuntu



Ubuntu adalah salah satu distribusi Linux yang berbasis Debian dan memiliki interface dekstop, serta disponsori oleh Canonical Ltd. Ubuntu merupakan sistem operasi berbasis Linux yang tersedia secara bebas serta mempunyai dukungan baik yang berasal dari komunitas maupun tenaga ahli profesional. Ubuntu juga aman dari virus dan malware walaupun tak memakai anti virus.

#### **Screenshot**



#### 3. Xandros



Xandros ialah distro Linux yang berdasarkan pada sistim KDE (K Desktop Environment) ialah lingkungan desktop dan platform pengembangan aplikasi yang dibangun dengan toolkit Qt dari Trolltech. Tampilannya sangat mirip dengan windows jadi mudah digunakan bagi yang berpengalaman maupun pemula.

## **Screenshot**



#### 4. Debian



Debian adalah sistem operasi berbasis open source yang di kembangkan secara terbuka oleh para progammer yang ingin memodifikasinya. Sistem operasi ini adalah gabungan dari perangkat lunak yang dikembangkan dengan lisensi GNU, dan utamanya menggunakan kernel linux, sehingga lebih suka di sebuat dengan nama Debian GNU/Linux. Debian dibuat oleh Ian Murdock yaitu seorang mahasiswa yang berasal dari Universitas Purdue Amerika Serikat.

#### **Screenshot**



#### 5. Slackware



Slackware merupakan sistem operasi yang dibuat oleh Patrick Volkerding dari Slackware Linux,Inc. Slackware merupakan salah satu distro Linux awal, dan merupakan yang tertua yang masih dikelola. Tujuan utama Slackware adalah stabilitas dan kemudahan desain, serta menjadi distribusi Linux yang paling mirip Unix. Tujuan utama Slackware adalah stabilitas dan kemudahan desain, serta menjadi

distribusi Linux yang paling mirip Unix,sederhana, stabil, mudah dikustom, dan didesain untuk komputer 386/486 atau lebih tinggi.

#### **Screenshot**



#### 6. Fedora

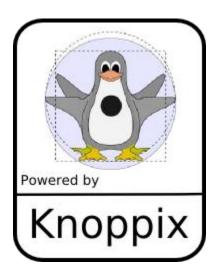


Fedora adalah sistem operasi berbasis Linux yang menampilkan perkembangan terakhir dalam perangkat lunak bebas dan terbuka untuk menggunakan, merubah, dan menyebarkan. Fedora sebelumnya bernama Fedora Core, terkadang disebut juga dengan Fedora Linux merupakan distro Linux berbasis RPM dan yum yang dikembangkan oleh Fedora Project yang didukung oleh komunitas pemrogram serta disponsori oleh Red Hat.

## **Screenshot**



#### 7. Knoppix



Knoppix ialah sistem operasi berbasis Linux Debian yang dirancang khusus untuk dijalankan langsung dari CD / DVD (Live CD) atau pun dari USB flash drive (Live USB). Walaupun Knoppix ini terutama dirancang untuk digunakan sebagai Live CD, Knoppix dapat diinstal pada hard disk seperti sistem operasi yang umumnya. Sistem operasi ini dikembangkan oleh Konsultan Linux yang dinamai sebagai Klaus Knopper.

## **Screenshot**



#### 8. Linux Mint



Linux Mint ialah sebuah sistem operasi yang merupakan salah satu distro Linux yang berbasis Debian dan Ubuntu. Aplikasi yang berjalan di Ubuntu juga dapat berjalan pada Linux Mint. Tampilan sistem operasi ini hampir sama seperti Windows, jadi Linux Mint dapat digunakan dengan mudah bagi para pemula.

## **Screenshot**



#### 9. Arch Linux



Arch Linux adalah sistem operasi yang dikembangkan oleh Judd Vinet dari tahun 2002 hingga 2007 lalu dilanjutkan oleh Aaron Griffin dari tahun 2007 hingga sekarang. Walaupun kurang terkenal sistem operasi ini merupakan distro up to date dan memiliki paket manager yang cukup baik, serta kita dapat mengatur aplikasi apa saja yang dapat kita instal pada sistem operasi ini.

## **Screenshot**



#### 10. Turbo Linux



Yang terakhir adalah Turbo Linux. Turbo Linux merupakan sistem operasi Linux yang terkenal dan populer di Asia di negara Jepang dan Cina. TurboLinux mendesain produknya dengan menggabungkan kelebihan Open Source dan yang terbaik dari perangkat lunak komersial dan juga menyertakan crossplatform management software dalam produk-produk workstation, server dan clustering memungkinkan kemudahan dalam me-manage networks dan system.

#### **Screenshot**



## 2. Sebutkan 20 perintah linux yang sama di masing-masing distro

- 1. any\_command –help: Menampilkan keterangan bantu tentang pemakaian perintah. "–help" sama dengan perintah pada DOS "/h".
- 2. Ls: Melihat isi file dari direktori aktif. Pada linux perintah dir hanya berupa alias dari perintah ls. Untuk perintah ls sendiri sering dibuatkan alias ls—color, agar pada waktu di ls ditampilkan warna-warna sesuai dengan file-filenya, biasanya hijau untuk execute, dsb.
- 3. Ls –al : Melihat seluruh isi file pada direktori aktif beserta file hidden, lalu ditampilkan layar per layar.
- 4. Cd directory: Change directory. Menggunakan cd tanpa nama direktori akan

menghantarkan anda ke home direktori. Dan cd - akan menghantarkan anda ke direktori sebelumnya.

- 5. cp source destination: Mengcopy suatu file
- 6. mcopy source destination: Mengcopy suatu file dari/ke dos filesystem. Contoh mcopy a:autoexec.bat ~/junk. Gunakan man mtools untuk command yang sejenis: mdir, mcd, mren, mmove, mdel, mmd, mrd, mformat.
- 7. mv source destination: Memindahkan atau mengganti nama file
- 8. ln -s source destination : Membuat Simbolic Links, contoh ln -sf /usr/X11R6/bin/XF86\_SVGA /etc/X11/X, membuat Simbolic link dari file XF86\_SVGA ke X Membuat Simbolic Links, contoh ln -sf /usr/X11R6/bin/XF86\_SVGA /etc/X11/X, membuat Simbolic link dari file XF86\_SVGA ke X
- 9. rm files: Menghapus file
- 10. mkdir directory: Membuat direktori baru
- 11. rmdir directory: Menghapus direktori yang telah kosong
- 12. rm -r files : (recursive remove) Menghapus file, direktori dan subdirektorinya. Hati-hati menggunakan perintah ini apabila anda login sebagai root, karena root dengan mudah dapat menghapus seluruh file pada sistem dengan perintah di atas, tidak ada perintah untuk undelete di Linux
- 13. More: Untuk melihat isi suatu file, dengan tambahan perintah more, maka isi file tersebut ditampilkan layar per layar.
- 14. less filename : Melihat suatu file layar per layar, dan tekan tombol "q" apabila ingin keluar,
- 15. pico filename: Edit suatu text file.
- 16. pico -w filename : Edit suatu text file, dengan menonaktifkan fungsi word wrap, sangat berguna untuk mengedit file seperti /etc/fstab.
- 17. lynx file.html: Melihat file html atau browse ke net dengan text mode, dimana gambar/image tidak dapat ditampilkan, tapi lynx adalah suatu browser yang sangat cepat, sangat berguna bila anda hanya menginginkan suatu artikel tanpa image.
- 18. tar -zxvf filename.tar.gz : Meng-untar sebuah file tar sekaligus meng-uncompress file tersebut (\*.tar.gz atau \*.tgz), untuk meletakkannya direktori yg diinginkan tambahkan option -C direktori, contoh tar -zxvf filename.tar.gz -C /opt (meletakkan file tersebut di direktori /opt.
- 19. tar -xvf filename.tar : Meng-untar sebuah file tar yang tidak terkompress (\*.tar).

20. gunzip filename.gz: Meng-uncompress sebuah file zip (\*.gz" or \*.z). dengan menggunakan gzip (juga zip atau compress) jika anda menginginkan mengompress file

# 3. Jelaskan maksud perintah 'init 0', 'init 1', 'init 2', 'init 3', 'init 4', 'init 5', 'init 6'.

- 1. init 0 => Digunakan utk maintenance, diagnostic hardware, booting selain dari disk misal dari cdroom. command : init 0, shutdown -i0
- 2. init 1 => Single user mode, digunakan utk menambahkan patches, backup/restore system. di level ini kita bisa menjalankan/access semua file tapi user lain tidak bisa login ke dalam sytem kita. command: init 1, shutdown -i1
- 3. init 2 => multiuser mode, biasanya utk digunakan dalam network. tapi disini tidak ada resourches yang di share.

command: init2, shutdown -i2

- 4. init 3 ==> memperluas multiuser mode,kita bisa membuat local resourches share pada network kita. sehingga kita bisa berbagi data dilevel ini dalam network. command: init 3, shutdown –i3
- 5. init 4 ==> utk alternative multiuser mode tetapi saat ini belum bisa digunakan. command: init4, shutdown -i4
- 6. init 5 ==> utk shutdown/ power off. command: init5, shutdown -i5
- 7. init 6 ==> men stop operating system kemudian reboot dan kembali ke initdefault nya yang ada di /etc/inittab command: init 6, shutdown -i6

## 4. Jelaskan maksud dari perintah 'quota'

Batasan suatu data.

fungsinya untuk membatasi pemakaian user dalam mengakses internet.